

TRANSLANGUAGING PERFORMED BY ENGLISH TEACHERS IN CLASSROOM ACTIVITIES AT SMP N 2 SAWAN

By:

Sabila Puspita Ningrum, NIM 2112021001

**English Language Education Department, Ganesha University of Education,
Singaraja**

E-mail: sabila@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to explore the application of translanguaging by English teachers during learning activities at SMP N 2 Sawan. The main focus of this research is to identify the translanguaging used by teachers, determine its frequency in each phase of learning, as well as understand teachers' reasons for applying translanguaging. This study used a descriptive qualitative method with classroom observation techniques and in-depth interviews with two English teachers as informants. The results show that translanguaging is used consistently in three phases of learning: pre-activity, core activities, and post-activity. Teachers use translanguaging to give instructions, explain materials, ask and answer questions, give affirmations, praise, and manage classroom interactions. Reasons for its use include improving student understanding, maintaining student engagement, and building emotional connections. This study concludes that translanguaging is an effective pedagogical strategy in a multilingual classroom environment, as it supports students' understanding and creates an inclusive and communicative learning atmosphere.

Keywords: EFL Classroom, Teachers' Performed, Translanguaging

TRANSLANGUAGING YANG DILAKUKAN OLEH GURU BAHASA INGGRIS DALAM KEGIATAN KELAS DI SMP N 2 SAWAN

Oleh:

Sabila Puspita Ningrum, NIM 2112021001

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Pendidikan Ganesh, Singaraja

E-mail: sabila@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan translanguaging oleh guru bahasa Inggris selama kegiatan pembelajaran di SMP N 2 Sawan. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi translanguaging yang digunakan oleh guru, menentukan frekuensinya dalam setiap fase pembelajaran, serta memahami alasan guru dalam menerapkan translanguaging. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik observasi kelas dan wawancara mendalam dengan dua orang guru bahasa Inggris sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa translanguaging digunakan secara konsisten dalam tiga fase pembelajaran: pra-kegiatan, kegiatan inti, dan pasca-kegiatan. Guru menggunakan translanguaging untuk memberikan instruksi, menjelaskan materi, bertanya dan menjawab pertanyaan, memberikan afirmasi, memuji, dan mengelola interaksi di dalam kelas. Alasan penggunaannya antara lain untuk meningkatkan pemahaman siswa, menjaga keterlibatan siswa, dan membangun hubungan emosional. Penelitian ini menyimpulkan bahwa translanguaging adalah strategi pedagogis yang efektif dalam lingkungan kelas multibahasa, karena mendukung pemahaman siswa dan menciptakan suasana belajar yang inklusif dan komunikatif.

Kata Kunci: Translanguaging, Kinerja Guru, Kelas EFL